

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 6 Gowa

Gita Damansi Putri¹, Hj. Masnawaty Sangkala², Nuraisyiah³

^{1,2}Universitas Negeri Makassar

E-mail: gdamansiptri@gmail.com¹, masnawaty.s@unm.ac.id², nuraisyiah@un.ac.id³

Article History:

Received: 07 Oktober 2024

Revised: 04 November 2024

Accepted: 07 November 2024

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurship Interest.

Abstract: This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest in class XII students of the IPS program of SMA Negeri 6 Gowa. The variables in this study are entrepreneurial knowledge as the independent variable and entrepreneurial interest as the dependent variable. The population of this study were all students of class XII IPS 1 and XII IPS 2 of SMA Negeri 6 Gowa. The sampling technique used the Total Sampling Technique, samples from the population were obtained from the entire population with a sample of 39 students. The data collection techniques used were observation and questionnaires. The data analysis technique used is descriptive percentage analysis, instrument testing and hypothesis testing. Based on the results of the data analysis that has been carried out, the results of the descriptive analysis of entrepreneurial knowledge were obtained at 81.77 percent which was very high and the interest in entrepreneurship was 68.85 percent which was classified as high. From the results of the simple linear regression analysis, entrepreneurial knowledge was obtained $Y = 8.110 + 0.823X$, which means that for every 1 additional value of entrepreneurial knowledge, the value of entrepreneurial interest increases by . While the product moment correlation test obtained a value of 681 correlation coefficients and was in the very low category, which means that the influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest is very strong. The results of the determination coefficient analysis (r^2) obtained a value (r^2) = 0.463 which means that entrepreneurial knowledge has a contribution to entrepreneurial interest of 5 percent and the remaining 95 percent is influenced by other factors. Meanwhile, from the results of the t-test analysis, a significant value of $0.001 < 0.05$ was obtained, which means.

PENDAHULUAN

Pendidikan secara aktif mengembangkan potensi diri manusia untuk mewujudkan individu yang memiliki semangat dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan mempunyai peranan yang vital dalam menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan sumber daya berkualitas yang merupakan salah satu cita-cita bangsa Indonesia sehingga mampu berkompetisi di era globalisasi.

Menurut Hidayat dan Abdillah (2019:31) : Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat.

Fenomena wirausaha di kalangan siswa ini merupakan fenomena yang menarik, secara statistik Indonesia masih kekurangan wirausahawan. Idealnya, jumlah wirausahawan sekurang-kurangnya harus mencapai dua persen dari total penduduk. Namun, kenyataannya jumlah wirausahawan Indonesia baru mencapai persentase 0,18 persen dari keseluruhan. Masih jauh tertinggal dari negara-negara lain. Dengan meningkatnya minat berwirausaha di kalangan siswa diharapkan akan menambah jumlah calon pengusaha-pengusaha baru sebagai ujung tombak perekonomian bangsa di masa yang akan datang.

Menurut Sujarwo dan Sumarno (2020:93) “Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu terobosan dalam pendidikan masyarakat, yang berusaha meningkatkan kualitas kehidupan Masyarakat melalui pemberdayaan dengan berbagai bidang kehidupan masyarakat”. “Belajar kewirausahaan yang diarahkan untuk membekali para siswa bermental wirausaha tidak cukup hanya dilakukan dengan model-model deduktif yang dipenuhi dengan kegiatan ceramah tentang kewirausahaan” (Prianto, 2021:28). Pengetahuan kewirausahaan yang ditujukan untuk membentuk siswa bermental dan berjiwa wirausaha harus dilakukan dengan aktivitas belajar yang bermakna dan mendalam, melalui kegiatan praktik langsung supaya para siswa memperoleh kesempatan untuk mengalami situasi nyata. Pada dasarnya akuntansi sangatlah penting bagi seorang wirausaha, selain membutuhkan sifat inovatif, kreatif dan imajinatif, seorang pelaku bisnis juga perlu memperhatikan omset penjualan dan aset kekayaan secara continue sehingga dibutuhkan sebuah pelaku bisnis untuk menunjang kegiatan usahanya melalui kewirausahaan untuk dapat menganalisa kinerja usahanya, sehingga mampu mengambil keputusan untuk perkembangan usaha kedepannya. Pentingnya kewirausahaan dalam untuk memotivasi agar orientasi berpikir siswa tidak lagi sebagai pencari kerja, tetapi sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, perlu diberikan konsep dasar akuntansi dalam bidang kewirausahaan. Melalui aktivitas belajar yang demikian, para siswa memperoleh kesempatan untuk mengalami situasi nyata. Salah satu Sekolah Menengah Atas yang menerapkan pembelajaran kewirausahaan adalah SMA Negeri 6 Gowa.

SMA Negeri 6 Gowa merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. SMA Negeri 6 Gowa salah satu Sekolah Standar Nasional (SNN) dengan akreditasi A di kabupaten Gowa. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka di kelas X, XI, dan XII dengan pembagian jurusan yang terdiri atas 2 jurusan yaitu IPA, IPS. Berdasarkan Pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 23 November 2023 dengan menyebar angket pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII yang diperoleh dari 30 responden, pengetahuan kewirausahaan tergolong efektif dikarenakan lancarnya komunikasi antara guru dengan siswa, sehingga membawa dampak positif dalam proses pembelajaran.

Adapun gambaran mengenai pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha yang

didapatkan dari siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 6 Gowa berdasarkan skala likert yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi pada pra penelitian sebelumnya yaitu persentase indikator variabel pengetahuan kewirausahaan (X) terhadap siswa sebesar 75% tergolong tinggi. Hal tersebut berdasarkan penelitian Arikunto (2018:35) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan yang termasuk dalam range 61%-80% tergolong tinggi. Sedangkan persentase indikator minat berwirausaha (Y) pada siswa tergolong cukup dengan rata-rata 46% yang termasuk ke dalam range 41%-60%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 6 Gowa. Dapat dilihat bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif dalam mencapai dan meningkatkan minat berwirausaha. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuda (2021) yang menyatakan bahwa “pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur”. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2016) menyatakan bahwa “Pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University”.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 6 Gowa”.

LANDASAN TEORI

Minat Berwirausaha

“Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek atau tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. (Subandono, 2018:107). “Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya” (Rahmadi & Heryanto, 2016:156).

Menurut Anggraeni dan Harnanik (2015) : Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta memiliki kemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Menurut Wulandari (2019:28) minat berkaitan erat dengan perhatian, oleh karena itu minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor fisik, faktor psikis, dan faktor lingkungan.

Menurut Yuliarto (2017:21-24) ada beberapa indikator dari minat berwirausaha yaitu perasaan tertarik, perasaan senang, motivasi, keinginan, dan sikap berani mengambil resiko. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Perasaan Tertarik

Perasaan tertarik dalam bidang kewirausahaan akan menumbuhkan minat berwirausaha siswa,

- termasuk dalam kegiatan pembelajaran dan praktik kewirausahaan di sekolah.
2. **Perasaan Senang**
Minat berwirausaha akan timbul karena adanya perasaan senang dalam melakukan suatu kegiatan yang mengarah pada objek tertentu. Minat juga akan timbul jika seseorang telah mengenal bahwa objek tersebut akan memberikan manfaat bagi dirinya dan juga orang lain.
 3. **Motivasi**
Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan dalam bidang kewirausahaan.
 4. **Keinginan**
Keinginan adalah sesuatu yang ingin dicapai dari kecenderungan ketertarikan pada suatu hal yang menarik perhatiannya. Siswa yang menaruh minat berwirausaha akan merasa senang dan tertarik dengan kegiatan yang mengarah pada wirausaha. Hal tersebut akan ditindaklanjuti dengan keinginan untuk berwirausaha.
 5. **Sikap Berani Mengambil Risiko**
Seseorang yang memiliki minat berwirausaha pasti telah memikirkan risiko apa yang akan dihadapi guna mencapai tujuannya. Berani mengambil risiko dalam berwirausaha adalah berani mengambil segala risiko untung atau rugi dalam menjalankan usahanya.

Pengetahuan Kewirausahaan

“Pengetahuan kewirausahaan yaitu aktivitas mengembangkan bisnis dengan sifat dan perilaku inovatif, imajinatif, kreatif, serta berani mengambil resiko untuk masa mendatang” (Nuraini & Andrianto, 2021:1).

Menurut Iswandari (2014:227) : Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Menurut Mustofa (2017:9) : Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Berdasarkan dari beberapa definisi yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan jiwa yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan peluang-peluang usaha yang didapat dari informasi sehingga dapat mendatangkan manfaat dan keuntungan untuk banyak pihak.

Menurut Rusdiana (2018:1), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan terbagi atas dua yaitu faktor internal dan eksternal.

Salhi (2019) dan Puspitaningsih (2014:227) menyatakan ada 4 indikator yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan, yaitu pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide, peluang usaha, dan pengetahuan tentang aspek-aspek usaha.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menyimpulkan data menggunakan instrument penelitian serta menganalisis data yang bersifat kuantitatif. Desain penelitian atau rancangan penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena dalam penyajian data dilakukan dengan menggunakan rumus statistika. Dan instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan angket. Angket dalam penelitian bertujuan untuk memberikan informasi kepada peneliti mengenai pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa Kelas XII

IPS di SMA Negeri 6 Gowa. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Adapun data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa melalui penyebaran angket kepada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 6 Gowa dengan jumlah sampel sebanyak 39 orang. Setiap jawaban dalam angket diukur dengan menggunakan *skala likert*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS 25 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan penyebaran angket mengenai pengetahuan kewirausahaan digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 4 indikator pengetahuan kewirausahaan, yaitu 1) Pengetahuan dasar kewirausahaan, 2) Pengetahuan ide, 3) Peluang usaha, 4) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha. Berikut kesimpulan tanggapan responden:

Tabel 1. Kesimpulan Tanggapan Responden tentang Pengetahuan Kewirausahaan

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	(%) Skor Aktual	Keterangan
1.	Pengetahuan dasar kewirausahaan	574	585	93,50	Sangat Tinggi
2.	Pengetahuan ide	610	780	78,20	Tinggi
3.	Peluang usaha	598	780	76,66	Tinggi
4.	Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha	610	780	78,20	Tinggi
Rata-rata		2.392	2.925	81,77	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil olah data angket (2024)

Berdasarkan data dalam tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa hasil rata-rata persentase skor aktual pengetahuan kewirausahaan sebesar 81,77 persen yang tergolong sangat tinggi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2018:35).

Sedangkan data variabel minat berwirausaha yang terkumpul dari hasil penyebaran angket pada 39 siswa. Jawaban hasil observasi dari responden terhadap indikator minat berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 2. Kesimpulan Tanggapan Responden tentang Minat Berwirausaha

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	(%) Skor Aktual	Keterangan
1.	Perasaan tertarik	482	585	82,39	Sangat Tinggi
2.	Perasaan senang	496	585	84,78	Sangat Tinggi
3.	Motivasi	462	585	78,97	Tinggi
4.	Keinginan	407	585	69,57	Tinggi
5.	Sikap mengambil resiko	167	585	79,82	Tinggi
Rata-rata		2.365	2.925	68,85	Tinggi

Sumber: Hasil olah data angket, 2024.

Berdasarkan data dalam tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa hasil rata-rata persentase skor aktual minat berwirausaha sebesar 68,85 persen yang tergolong tinggi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2018:35).

Berdasarkan uji instrument yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Validitas			Reliabilitas		
	rhitung	rtabel	Ket.	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	Ket.
Pengetahuan Kewirausahaan	0,373 s.d 0,661	0,316	Valid	0,773	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,316 s.d 0,760	0,316	Valid	0,732	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data dari SPSS Versi 25.0 for windows.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa untuk instrument variabel pengetahuan kewirausahaan dengan nilai r_{hitung} antara 0,373 s.d 0,661 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,316, sehingga instrumen pengetahuan kewirausahaan dinyatakan “valid”. Sedangkan untuk instrument variabel minat berwirausaha dengan nilai r_{hitung} antara 0,316 s.d 0,760 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,316. Untuk uji reliabilitas instrument pengetahuan kewirausahaan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,773 lebih besar dari 0,60 sehingga instrument pengetahuan kewirausahaan dinyatakan “reliabel”. Sedangkan uji reliabilitas instrument minat berwirausaha memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732 lebih besar dari 0,60 sehingga instrument minat berwirausaha dinyatakan “reliabel”.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan meliputi analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, analisis korelasi pearson product moment, dan uji-t, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.110	4.160		1.949	.059
	Pengetahuan Kewirausahaan	.823	.146	.681	.5649	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil olah data dari SPSS Versi 25.0 for windows.

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 8,110, hal ini berarti bahwa jika variabel pengetahuan kewirausahaan nilainya nol, maka variabel minat berwirausaha sebesar 0,823 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,832 hal ini berarti bahwa jika variabel pengetahuan kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka minat berwirausaha siswa meningkat sebesar 0,832 satuan.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.449	5.10079

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Hasil olah data dari SPSS Versi 25.0 for windows.

Berdasarkan data dalam Tabel 5 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,463 atau 5

persen. Hal ini berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 5 persen sedangkan sisanya 95 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 6. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Correlations			
		Pengetahuan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha
Pengetahuan Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.681**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	39	39
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data dari SPSS Versi 25.0 for windows.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan signifikan sebesar 0,681 atau signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan kewirausahaan berkorelasi dengan minat berwirausaha siswa SMA Negeri 6 Gowa. Nilai korelasi sebesar 0,681 dan bernilai positif, hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha berada pada interval 0,60-0,799 yang berada pada kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII IPS SMA Negeri 6 Gowa.

Tabel 7. Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.110	4.160		1.949	.059
	Pengetahuan Kewirausahaan	.823	.146	.681	.5649	.001

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil olah data dari SPSS Versi 25.0 for windows

Berdasarkan data dalam Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 6 Gowa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

Pembahasan Penelitian

Pengetahuan kewirausahaan adalah untuk membentuk siswa bermental dan berjiwa wirausaha harus dilakukan dengan aktivitas belajar yang bermakna dan mendalam, melalui kegiatan praktik langsung supaya para siswa memperoleh kesempatan untuk mengalami situasi nyata. Minat berwirausaha adalah adanya perasaan senang dan tertarik dalam diri

seseorang terhadap kegiatan berwirausaha sehingga menimbulkan suatu keinginan untuk mendirikan dan mengelola suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu terobosan dalam pendidikan masyarakat, yang berusaha meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pemberdayaan dengan berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Hasil dekriptif variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh rata-rata aktual 97,23 persen dengan kategori sangat tinggi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2018:35). Hal ini menunjukkan bahwa guru memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi dalam belajar terutama dalam melakukan praktik berwirausaha sehingga meningkatkan minat siswa untuk menjadi seorang wirausaha. Adapun indikator pengetahuan kewirausahaan yang paling tinggi persentasenya yaitu pengetahuan tentang aspek-aspek usaha sebesar 99,18 persen. Hal ini disebabkan karena guru memberikan pengetahuan tentang aspek-aspek usaha serta indikator yang paling rendah yaitu mengajarkan pengetahuan dasar kewirausahaan sebesar 88,94 persen. Hal ini disebabkan karena guru memberikan pengajaran pengetahuan dasar kewirausahaan belum dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Hasil dekriptif variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh rata-rata aktual 97,23 persen dengan kategori sangat tinggi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2018:35). Hal ini menunjukkan bahwa guru memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi dalam belajar terutama dalam melakukan praktik berwirausaha sehingga meningkatkan minat siswa untuk menjadi seorang wirausaha. Adapun indikator pengetahuan kewirausahaan yang paling tinggi persentasenya yaitu pengetahuan tentang aspek-aspek usaha sebesar 99,18 persen. Hal ini disebabkan karena guru memberikan pengetahuan tentang aspek-aspek usaha serta indikator yang paling rendah yaitu mengajarkan pengetahuan dasar kewirausahaan sebesar 88,94 persen. Hal ini disebabkan karena guru memberikan pengajaran pengetahuan dasar kewirausahaan belum dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows, hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y=8,110 + 0,823X$ yang berarti tiap penambahan satu nilai pengetahuan kewirausahaan maka minat berwirausaha mengalami peningkatan 0,823. Hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi/hubungan (r) sebesar 0,681 berada pada interval 0,600 – 0,799 yang berarti termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,681. Hasil koefisien determinasi r^2 pada penelitian ini sebesar 0,463 atau 46,3 persen. Hal ini berarti pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 46,3 persen sedangkan sisanya 53,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Gowa. Sehingga hipotesis yang diajukan “Diduga bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Gowa” dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yudha (2021) yaitu “Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Siswa Kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman untuk berwirausaha”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang baik dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Sebaliknya, apabila pengetahuan kewirausahaan kurang baik maka minat berwirausaha siswa juga akan menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Gowa, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan analisis deskriptif, pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Gowa berada pada kategori sangat tinggi.
2. Berdasarkan analisis deskriptif, minat berwirausaha siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Gowa berada pada tinggi.
3. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 6 Gowa, dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti lain, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memperhatikan indikator yang ada dalam pembelajaran kewirausahaan terutama pada indikator mengajarkan pengetahuan dasar kewirausahaan agar siswa lebih memahami dasar berwirausaha sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat memperhatikan indikator yang ada dalam minat berwirausaha terutama pada indikator keinginan dan motivasi, agar siswa lebih bersemangat untuk kreatif.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar dapat meneliti dan mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 223-235.
- Hidayat, A. (2019). Ilmu Pendidikan. *Konsep teori dan aplikasinya*, 31.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan, "Konsep, teori dan aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan.
- Kuntowicaksono. (2022). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Economic Education Analysis Journal*, Volume 1, No. 1.
- Mustofa. (2017). Evidence of privat wage returns to schooling in indonesia from labor force surveys. *Actual Problems in Economics*, 220-230.
- Nuraini, F. & Andrianto. (2021). *Kewirausahaan dan Pembukuan*. Surabaya : Edulitera.
- Noor, Juliansyah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Permatasari, A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta [Skripsi]*. Jakarta : Universitas

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

- Prianto, A. (2021). *Isu pengangguran penguatan kompetensi dan minat wirausaha*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Rahmadi, A. N., & Heriyanto. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Ekonika. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 153-169.
- Rahmat Hidayat, A. (2019). *Ilmu pendidikan, "konsep, teori dan aplikasinya"*.
- Salhi, B. (2015). Student And Entrepreneurship : Effect Of Training. *Journal of Research in Educational Sciences* , III (3), 1-15.
- Subandono, A. (2018). *Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif Dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarwo. (2019). *Ekonomi Produksi, "Teori dan aplikasi"*. Malang: UB Press. Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Wibowo, A. (2018). Uji Chi-Square pada Statistika dan SPSS. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 37-46.
- Wulandari, S. (2019). *Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. 1.1.
- Yudha, S. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman*. Pekanbaru.
- Yuliarto, F. A. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.